

ABSTRAK

Nurul Hidayatul Husna, NIM. 1310110554, dengan judul Model Teknik Supervisi Individual dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Agama Islam Di MTs Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, Program S.1 Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Mengetahui implementasi supervisi individual kepala Madrasah MTs Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. 2) Mengetahui taktik kepala madrasah dalam melaksanakan teknik supervisi individual dalam meningkatkan kompetensi profesional guru agama islam di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. 3) Mengetahui hasil dari tehnik supervisi individual yang dilakukan kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru agama islam di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu kepala madrasah, guru agama islam, peserta didik. Sedangkan sumber data sekunder yaitu buku kepustakaan, dan data dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi yang terkait terhadap instansi pendidikan yang ada di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Implementasi teknik supervisi individual kepala Madrasah MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus diantaranya: Kepala MTs NU Wahid Hasyim salafiyah jekulo kudus menggunakan 5 metode yaitu (a) kunjungan kelas. (b) observasi kelas. (c) kunjungan antar kelas. (d) percakapan pribadi. Dan (e) menilai diri sendiri. 2) Taktik yang digunakan kepala Madrasah adalah: (a) supervisi kunjungan kelas terdapat 3 tahap, yaitu: persiapan, Proses, dan Tindak Lanjut. (b) supervisi observasi kelas dilakukan dengan memakai instrumen yang telah disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak. (c) supervisi kunjungan antar kelas dengan cara kunjungan yang dilakukan guru dengan guru sebaya. (d) supervisi percakapan pribadi dengan cara Interview pribadi kepada seorang guru. (e) supervisi menilai diri sendiri dengan cara menilai gurumenggunakan angket dan instrumen. 3) Hasil dari supervisi individual yaitu: (a) guru lebih profesional. (b) guru lebih memahami situasi belajar mengajar. (c) memberikan wawasan baru bagi guru. (d) memberikan solusi terhadap guru yang mempunyai problem. (e) informasi secara obyektif kepada guru tentang peranannya di kelas.

Kata Kunci : Kepala Madrasah, Supervisi Individual, guru agama islam Kompetensi Profesional.